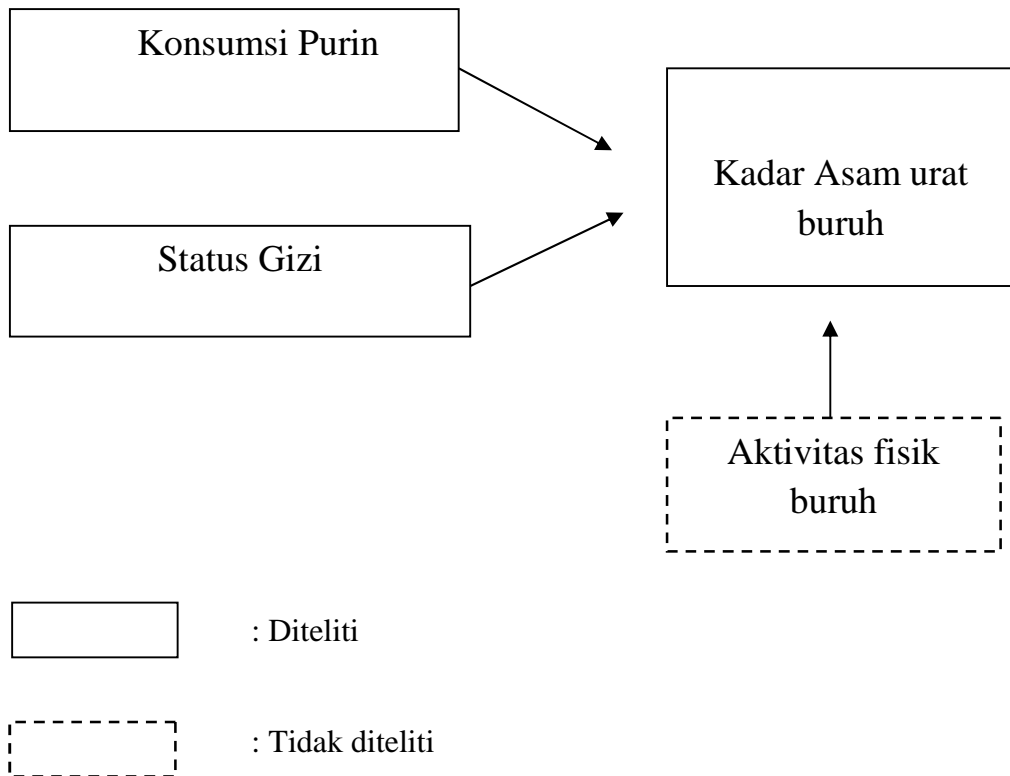


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1

Konsumsi purin dan status gizi terhadap asam urat

Penjelasan :

Faktor penyebab terjadinya resiko penyakit asam urat adalah konsumsi makanan yang mengandung purin dan status gizi. Pada kondisi normal pengeluaran asam urat secara otomatis akan lebih banyak jika kadarnya meningkat dalam darah akibat asupan purin dari luar atau pembentukan purin. Tapi pada penderita gout kadar asam urat lebih tinggi 1-2 mg/dL dibandingkan orang normal. Status gizi yang normal dan kurus pada buruh juga

mempengaruhi kadar asam urat karena buruh memiliki aktivitas fisik yang berat yang akan menyebabkan peningkatan produksi asam laktat. Asam laktat terbentuk dari proses glikolisis yang terjadi di otot. Jika otot berkontraksi di dalam media anaerob yaitu media yang tidak memerlukan oksigen maka glikogen yang menjadi produk akhir glikolisis akan menghilang dan muncul laktat sebagai produksi akhir utama. Peningkatan asam laktat dalam darah akan menyebabkan ekskresi asam urat melalui urin menurun

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang diteliti sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsumsi purin dan status gizi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya akan berubah bila dipengaruhi oleh satu atau dua variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar asam urat.

2. Definisi Operasional

Tabel 2
Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Kadar asam urat	Nilai asam urat sampel yang diukur menggunakan <i>blood uric acid meter</i> dalam satuan mg/dl	<i>Blood uric acid meter easy touch</i> dengan ketelitian 0,1 mg/dl	Kadar asam urat pada pria: Normal : 3,4-7,0 mg/dl Tinggi: >7,0 mg/dl	Ordinal
2	Status Gizi	keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zatgizi yang diukur berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) dengan satuan kg/m ² .	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital merk camry dengan ketelitian 0,1 kg. Pengukuran tinggi badan menggunakan micrtoice merk one med	Kategori IMT orang dewasa: Berat badan kurang: < 17,0 - 18,5 kg/m ² Berat badan normal : 18,5 – 25,0 kg/m ² Berat badan Lebih : >25,0 kg/m ²	Ordinal

			dengan ketelitian 0,1 cm		
3	Konsumsi purin	Jumlah purin yang dikonsumsi perhari. Diukur dengan metode <i>recall 1x24 jam</i>	Pengambilan data menggunakan form recall, food model dan alat tulis	Kategori konsumsi purin: Rendah: <600 mg/hari Normal: 600-1000 mg/hari Tinggi: > 1000 mg/dl	Ordinal